

ANALISIS YURIDIS PERJANJIAN BAKU DALAM PEMBUKAAN REKENING NASABAH LAYANAN PERBANKAN DIGITAL JENIUS

Ridwan Ahmad¹ dan Ninik Darmini²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pencantuman klausula-klausula baku dalam Syarat dan Ketentuan Jenius dengan aspek hukum perjanjian serta untuk mengetahui dan menganalisis perubahan Syarat dan Ketentuan yang dilakukan secara sepihak oleh layanan perbankan digital Jenius berdasarkan asas itikad baik.

Penelitian dalam penulisan hukum ini memiliki sifat deskriptif dan merupakan jenis penelitian normatif empiris. Penelitian normatif dengan cara mengkaji hukum tertulis yang bersifat mengikat dari segala aspek yang kaitannya dengan pokok bahasan yang diteliti, sedangkan penelitian empiris dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha jasa keuangan dan konsumen yakni nasabah Jenius. Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menyusun kalimat secara sistematis, jelas, dan rinci sehingga memperoleh suatu jawaban pokok bahasan permasalahan penelitian ini.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan, pertama, persyaratan untuk mendaftar rekening Jenius yang mengharuskan nasabah berusia 17 tahun atau lebih tidak sesuai dengan salah satu syarat sahnya perjanjian, yakni kecakapan. Kedua, dalam hal pemenuhan asas itikad baik, ketentuan mengenai perubahan Syarat dan Ketentuan Jenius melanggar ketentuan Pasal 18 ayat (1) huruf g Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Pasal 22 ayat (3) huruf f POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Asas itikad baik belum sepenuhnya terpenuhi karena perubahan Syarat dan Ketentuan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kata kunci: Perjanjian Baku, Perlindungan Konsumen, Itikad Baik

¹ Penulis, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Pembimbing, Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

JURIDICAL ANALYSIS OF STANDARD CONTRACT IN CUSTOMERS ACCOUNT REGISTRATION OF JENIUS DIGITAL BANKING SERVICES

Author: Ridwan Ahmad³ dan Ninik Darmini⁴

ABSTRACT

This research aims to discover and to analyze the suitability of the inclusion of standard clauses in the Jenius Terms and Conditions with the legal aspects of the agreement as well as changes in terms and conditions for customers that are made unilaterally by Jenius banking services based on the principle of good faith.

This research is descriptive and has a normative-empiric method. Normative research by examining written laws that are binding on all aspects related to the subject under study. Meanwhile, empirical research was carried out by conducting interviews with financial service business actors and consumers, who are Jenius customers. The data were analyzed using qualitative methods, that is arranging sentences in a systematic, clear, and detailed so as to obtain an answer to the subject matter of this research problem.

From the results of the study, it was concluded that, first, the requirements for registering a Jenius account, which requires the customer to be 17 years old or older, do not comply with one of the conditions for a valid agreement, namely proficiency. Second, in terms of fulfilling the principle of good faith, the provisions regarding changes to the Jenius Terms and Conditions violate the provisions of Article 18 paragraph (1) letter g of the Consumer Protection Law and Article 22 paragraph (3) letter f POJK Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. The principle of good faith has not been fully fulfilled because changes to the Terms and Conditions are contrary to the laws and regulations.

Keywords: Standard Contract, Consumer Protection, Good faith

³ Penulis, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Pembimbing, Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada